

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini yang digunakan yakni dengan menggunakan metode Kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan filsafat positivme untuk mengkaji suatu fenomena. Agar data yang diperoleh dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penelitian ini, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh antara variabel Beban Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dimana untuk data primer dalam penelitian ini berupa hasil kuisioner, wawancara dan observasi langsung kepada responden. Sedangkan untuk data sekunder yaitu dengan melakukan studi kepustakaan, buku, jurnal.

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut (Sugiyono, 2018:223) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informasi mengenai topik penelitian sebagai data primer.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Menurut (Sugiyono, 2018:223) Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian

ini, peneliti juga menambah informasi dalam membantu pengumpulan data yang dibutuhkan berdasarkan kepustakaan atau menumpulkan data dari jurnal, buku, berita, website dan penelitian yang terdahulu yang relevan dengan judul penelitian.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Studi Lapangan (Field Research)**

Yaitu proses pengumpulan data primer yang merupakan data inti penelitian dengan cara membandingkan pertanyaan tertulis yang bersifat tertutup. Untuk memperoleh data primer penulis melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Kuisoner, Menurut (Sugiyono, 2018:230) Menjelaskan bahwa Kuisoner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti.
2. Wawancara, Menurut (Sugiyono, 2018:224) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data menunjukkan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.
3. Observasi, Menurut (Sugiyono, 2018:235) dalam penelitian, observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut (Sugiyono, 2018:168) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang informasi sosial.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Poin</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kode</b>
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Cukup Setuju	CS
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

*Sumber: Sanusi 2019*

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Kasmir, 2022:177) Populasi adalah area adalah organisasi, orang, wilayah, atau data lainnya yang akan diteliti. Populasi dapat berupa jumlah perusahaan, jumlah karyawan, atau jumlah tahun. Populasi dalam penelitian ini adalah terdapat karyawan pada PT. Pos Indonesia Metro sebesar 43 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018:149) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut (Sugiyono, 2018:156) Teknik sampling jenuh, dimana sampling jenuh adalah teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian pada PT. Pos Indonesia Metro. Sampel yang digunakan pada PT. Pos Indonesia peneliti menggunakan *teknik sampling jenuh* dengan jumlah 42 orang.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Kasmir, 2022:28) Variabel adalah sesuatu keadaan atau kondisi yang memperoleh perhatian untuk diteliti. Suatu keadaan atau kondisi tersebut dirasakan dapat dirasakan dan dimiliki yang dapat mempengaruhi atau

dipengaruhi faktor lain.

### 3.5.1 Variabel Bebas (independent)

Menurut (Kasmir, 2022:34) merupakan variabel yang memengaruhi lain. Artinya variabel ini memengaruhi variabel lainnya yaitu variabel Y. Variabel bebas sering dinotasikan dengan nama variabel X.

### 3.5.2 Variabel Terikat (Dependent)

Menurut (Kasmir, 2022:32) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya variabel ini keberadaanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel terikat sering diberi notasi variabel Y. Dikatakan variabel terikat karena memang variabel variabel ini tergantung dengan variabel yang lainnya.

## 3.6 Definisi Operasional

No	Def Konseptual	Def Operasional	Indikator	Skala
1.	Beban kerja adalah sesuatu yang dirasakan berada diluar kemampuan karyawan untuk melakukan pekerjaan.  Menurut (Budiasa, 2023)	Beban kerja adalah jumlah atau tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan, yang apabila melebihi kapasitas atau kemampuan mereka, dapat menimbulkan tekanan dan mempengaruhi kinerja.	1. Target yang harus 2. Kondisi Pekerjaan 3. Penggunaan Waktu 4. Standar Pekerjaan  Menurut (Budiasa, 2023)	Likert
2.	Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individual karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan,	Motivasi kerja adalah dorongan atau semangat yang dimiliki oleh karyawan untuk mencapai tujuan kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi.	1. Balas jasa 2. Kondisi Kerja 3. Fasilitas Kerja 4. Prestasi Kerja 5. Pengakuan dari atasan 6. Pekerjaan itu sendiri	Likert

	senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dilakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas. Menurut (Afandi, 2018:23)		Menurut (Afandi, 2018:29)	
3.	Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan perusahaan secara legal dan tidak melanggar hukum serta tidak bertentangan terhadap norma dan etika yang ada. Menurut (Afandi, 2018:83)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja atau prestasi yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas Hasil Kerja</li> <li>2. Kualitas Hasil Kerja</li> <li>3. Efisiensi dalam bekerja</li> <li>4. Disiplin Kerja</li> <li>5. Inisiatif</li> <li>6. Ketelitian</li> <li>7. Kepemimpinan</li> <li>8. Kejujuran</li> <li>9. Kreativitas</li> </ol> <p>Menurut (Afandi, 2018:89)</p>	Likert

*Tabel 3.2 Definisi Operasional*

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel  $X_1$  yaitu Beban Kerja, variabel  $X_2$  Motivasi Kerja dan variabel  $Y$  yaitu Kinerja Karyawan pada PT. Pos Indonesia.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Kasmir, 2022:286) Validitas adalah untuk menentukan sah atau valid tidaknya alat ukur yang digunakan. Kevalidan suatu alat ukur sangat menentukan apa yang akan diukur sehingga akan memberikan hasil yang sesungguhnya yang ingin diukur.

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

**Keterangan:**

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Kriteria untuk menentukan valid tidaknya satu butir instrumen penelitian adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, yaitu:

1. Jika  $\text{sig} < \alpha / r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika  $\text{sig} > \alpha / r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

**3.7.2 Uji Reabilitas**

Menurut (Kasmir, 2022:287) Reabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur instrumen penelitian dapat dipercaya. Artinya instrumen tersebut setelah diuji di lapangan memiliki konsistensi dan keandalan dan dapat mengungkapkan atau memberikan informasi yang sebenarnya. Dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* secara umum reabilitas dapat dikatakan jika:

1. Nilai  $\alpha < 0.50$  menunjukkan nilai reabilitas rendah. Artinya terdapat item dapat instrumen yang tidak reliabel.
2. Nilai  $\alpha 0.50 - 0.70$  menunjukkan arti instrumen memiliki reliabilitas sedikit lebih baik namun belum mencukupi untuk digunakan.
3. Nilai  $\alpha > 0.7$  menunjukkan arti instrumen memiliki reliabilitas mencukupi.
4. Nilai  $\alpha > 0.80$  menunjukkan atau mensugestikan seluruh item

dikatakan reliabel atau dengan kata lain seluruh uji memiliki konsisten reliabilitas yang kuat.

5. Nilai  $\alpha > 0.90$  menunjukkan tingkat reliabilitas sempurna.

### **3.8 Uji Persyaratan Analisa Data**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Menurut (Kasmir, 2022:288) normalitas adalah data yang digunakan memiliki sebesar yang normal dalam populasi yang normal. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian perlu dilakukan uji normalitas data.

Salah satu uji normalitas yang sering digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan ukuran sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **3.8.2 Uji Lineritas**

Uji Lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

1. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linier.
2. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linier.

#### **3.8.3 Uji Multikolinearitas**

Menurut (Kasmir, 2022:289) Multikolinearitas adalah untuk memastikan ada tidaknya kolerasi atau hubungan di antara variabel tersebut. Jika terdapat hubungan, maka apakah hubungan tersebut

kuat atau tidak. Penilaian terhadap apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

1. Berdasarkan nilai *tolerance*
  - a) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.
  - b) Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 artinya terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.
2. Berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
  - a) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,0 artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.
  - b) Jika nilai VIF lebih besar dari 10,0 artinya terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut (Kasmir, 2022:257) Analisis data adalah terkumpulnya sejumlah data yang dibutuhkan dalam penelitian sangat penting dan sangat dibutuhkan. Hal ini penting karena tanpa adanya data yang cukup sesuai dengan yang telah diterapkan, maka hasil yang diperoleh tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, terkumpulnya sejumlah data dalam jumlah tertentu sangat penting termasuk kualitas data yang terbaik.

#### 3.9.1 Regresi Linear Berganda

Menurut (Miftahul Huda et al., 2024) Regresi Linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara perubahan respon (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel independen).

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X<sub>1</sub> = Beban Kerja

X<sub>2</sub> = Motivasi Kerja

A = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Kasmir, 2022:292) pengujian dengan uji t digunakan untuk melihat pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Artinya uji t adalah uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel bebas.

1. Beban Kerja ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_0$  = Beban Kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Pos Indonesia Metro

$H_a$  = Beban Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Pos Indonesia Metro

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} / sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} / sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

2. Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_0$  = Motivasi Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Pos Indonesia Metro

$H_a$  = Motivasi Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Pos Indonesia Metro

Kriteria pengujian dilakukan dengan

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} / sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} / sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.10.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Kasmir, 2022:295) Uji F merupakan uji secara bersama sama atau simultan dari seluruh variabel bebas yang ada dengan variabel terikat. Untuk menilai uji F adalah dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Interpretasinya sebagai berikut:

H3 = Pengaruh Beban Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y)

H<sub>0</sub> = Beban Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Pos Indonesia Metro

H<sub>a</sub> = Beban Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Pos Indonesia Metro

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti tidak berpengaruh secara bersama sama.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti berpengaruh secara bersama sama.

